Laporan Publikasi Eksposur Risiko & Permodalan

Juni 2026

© PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Laporan Ukuran Utama (*Key Metrics*) Individu
Posisi Juni 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Jun-26	Mar-26	Dec-25	Sep-25	Jun-25
	Modal yang Tersedia					
1	Modal Inti Utama (CET1)	228,962,752	248,872,101	238,082,036	226,794,619	212,658,320
2	Modal Inti (*Tier* 1)	228,962,752	248,872,101	238,082,036	226,794,619	212,658,320
3	Total Modal	245,212,466	264,380,639	253,294,877	241,541,331	227,058,765
	Aset Tertimbang Menurut Risiko					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,399,439,495	1,342,699,041	1,308,455,053	1,268,326,651	1,237,683,351
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	16.36%	18.54%	18.20%	17.88%	17.18%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	16.36%	18.54%	18.20%	17.88%	17.18%
7	Rasio Total Modal (%)	17.52%	19.69%	19.36%	19.04%	18.35%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	7.79%	9.96%	9.62%	9.30%	8.65%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	2,514,421,675	2,409,849,515	2,378,826,508	2,130,718,970	2,092,498,886
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.11%	10.33%	10.01%	10.64%	10.16%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.11%	10.33%	10.01%	10.64%	10.16%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara gross	9.27%	10.43%	10.11%	10.74%	10.21%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	9.27%	10.43%	10.11%	10.74%	10.21%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	365,345,051	405,572,390	385,765,794	351,632,213	331,965,335
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	296,075,878	309,544,606	280,755,119	266,832,939	253,603,900
17	LCR (%)	123.40%	131.02%	137.40%	131.78%	130.90%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,504,377,414	1,476,658,489	1,459,100,632	1,345,463,974	1,322,708,027
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1,410,707,709	1,361,197,751	1,327,013,506	1,239,276,713	1,197,918,114
20	NSFR (%)	106.64%	108.48%	109.95%	108.57%	110.42%

Laporan Ukuran Utama (*Key Metrics*) Konsolidasi
Posisi Juni 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Jun-26	Mar-26	Dec-25	Sep-25	Jun-25
	Modal yang Tersedia					
1	Modal Inti Utama (CET1)	249,167,278	268,816,700	304,433,779	290,419,354	273,789,685
2	Modal Inti (*Tier* 1)	249,167,278	268,816,700	304,433,779	290,419,354	273,789,685
3	Total Modal	266,256,268	285,158,624	322,895,630	308,405,145	291,345,488
	Aset Tertimbang Menurut Risiko					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,488,727,381	1,428,784,036	1,580,301,328	1,536,739,293	1,498,089,837
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	16.74%	18.81%	19.26%	18.90%	18.28%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	16.74%	18.81%	19.26%	18.90%	18.28%
7	Rasio Total Modal (%)	17.88%	19.96%	20.43%	20.07%	19.45%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	8.10%	10.18%	10.64%	10.28%	9.74%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	2,600,564,043	2,528,976,430	2,947,091,881	2,658,443,513	2,600,924,621
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.58%	10.63%	10.33%	10.92%	10.53%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.58%	10.63%	10.33%	10.92%	10.53%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara gross	9.74%	10.73%	10.41%	11.00%	10.57%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	9.74%	10.73%	10.41%	11.00%	10.57%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	393,293,021	433,187,288	512,526,401	458,624,271	428,407,038
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	313,879,046	326,493,687	365,582,398	343,030,013	326,116,897
17	LCR (%)	125.30%	132.68%	140.19%	133.70%	131.37%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,609,812,859	1,578,715,872	1,854,175,420	1,722,037,635	1,679,636,688
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1,513,912,207	1,463,798,739	1,669,047,642	1,564,138,758	1,505,517,723
20	NSFR (%)	106.33%	107.85%	111.09%	110.09%	111.57%

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi *)	Keterangan
Common Equity Tier 1 capital: Instruments and Reserves		**Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* 1)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor**			
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	29,810,954	g + h + i + j	
2	Retained earnings	Laba ditahan	214,890,603	o + p + q	
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	38,825,035	k + l + m + n	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang yang termasuk phase out dari CET1			not applicable
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	4,671,401	r	
6	**Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments**	**CET1 sebelum regulatory adjustment**	**288,197,993**		
	Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments	**CET1: Faktor Pengurang (regulatory adjustment)**			
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book			
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	(482,091)	b	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	(4,156,798)	c + d	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability			not applicable
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve			not applicable
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses			not applicable
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-		
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-		
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti			not applicable
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)			not applicable
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-		
18	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)			not applicable
19	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)			not applicable
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-		
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)			not applicable
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:			not applicable
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa *financials*			not applicable
24	of which: mortgage servicing rights	*mortgage servicing rights*			not applicable
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer			not applicable
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
26a	Difference between required and booked provision	Selisih PPKA dan CKPN	-		
26b	Provisions for non-productive assets	PPKA atas aset non produktif	(841,491)		
26c	Deferred tax assets	Aset Pajak Tangguhan	(3,303,236)	e	
26d	Investment in shares	Penyertaan	(30,247,099)	a	
26e	Capital deficiency on insurance subsidiaries	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-		
26f	Securitisation exposure	Eksposur sekuritisasi	-		
26g	Others	Lainnya	-		
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		
28	**Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1**	**Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1**	**(39,030,715)**		
29	**Common Equity Tier 1 capital (CET1)**	**Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang**	**249,167,278**		

*) Mengacu kepada No. Referensi Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi *)	Keterangan
	Additional Tier 1 capital: instruments	**Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen**			
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)	-		
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-		
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-		
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang yang termasuk phase out dari AT1			not applicable
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out			not applicable
36	**Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments**	**Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment***	-		
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	**Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**			
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri			
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain			
39	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)			
40	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)			not applicable
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
41a	Fund placements on AT1 instrument in other banks	Penempatan dana pada instrumen AT1 pada bank lain	-		
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		
43	**Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital**	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT1**	-		
44	**Additional Tier 1 capital (AT1)**	**Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang**	-		
45	**Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)**	**Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)**	**249,167,278**		
	Tier 2 capital: instruments and provisions	**Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan Cadangan**			
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	89,108	f	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2			not applicable
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out			not applicable
50	Provisions	cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	16,999,882		
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	17,088,990		
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	**Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**			
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri			not applicable
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-		
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik			not applicable
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)			not applicable
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
56a	Sinking fund	Sinking fund	-		
56b	Fund placements on other banks' Tier 2 instruments	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 Bank lain	-		
57	**Total regulatory adjustments to Tier 2 capital**	**Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap**	-		
58	**Tier 2 capital (T2)**	**Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *regulatory adjustment***	**17,088,990**		
59	**Total capital (TC = T1 + T2)**	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)**	**266,256,268**		
60	**Total risk weighted assets**	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**	**1,488,727,381**		

*) Mengacu kepada No. Referensi Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi *)	Keterangan
	Capital ratios and buffers	**Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*)**			
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	16.74%		
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	16.74%		
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	17.88%		
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap AMTR	5.00%		
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50%		
66	of which: bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%		
67	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	2.50%		
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	8.10%		
	National minima (if different from Basel 3)	**National minima (Jika berbeda dari Basel 3)**			
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)			not applicable
70	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)			not applicable
71	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)			not applicable
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	**Jumlah di Bawah Batasan Pengurang (sebelum ATMR)**			
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain			not applicable
73	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan			not applicable
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)			not applicable
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)			not applicable
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	**Cap yang digunakan untuk provisi pada Tier 2**			
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)			not applicable
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar			not applicable
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)			not applicable
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB			not applicable
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	**Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d 1 Jan 2022)**			
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang temasuk phase out			not applicable
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)			not applicable
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang temasuk phase out			not applicable
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)			not applicable
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier2 yang temasuk phase out			not applicable
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)			not applicable

*) Mengacu kepada No. Referensi Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan rupiah)

NO.	POS - POS	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Publikasi	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian	No. Referensi
		30-Jun-26	30-Jun-26	
	ASET			
1.	Kas	22,732,805	22,614,524	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	147,184,624	147,184,624	
3.	Penempatan pada bank lain	98,684,021	96,188,170	
4.	Tagihan spot dan derivatif	20,416,898	20,416,898	
5.	Surat berharga yang dimiliki	306,666,760	269,158,716	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo)*	92,885,720	92,885,720	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo)*	5,182,640	5,182,640	
8.	Tagihan akseptasi	13,004,864	13,004,864	
9.	Kredit yang diberikan	1,630,495,652	1,630,495,652	
10.	Piutang pembiayaan konsumen	43,550,950	43,550,950	
11.	Pembiayaan syariah			
12.	Penyertaan modal	28,885,467	30,272,051	
	Penyertaan sebagai faktor pengurang di CET 1		30,247,099	a
13.	Aset Keuangan Lainnya	50,192,945	49,931,183	
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	(5,515)	(5,515)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(39,733,300)	(39,733,300)	
	c. Lainnya	(1,501,798)	(1,501,798)	
15.	Aset tidak berwujud	14,334,551	14,282,032	
	Goodwill		482,091	b
	Aset tidak berwujud lainnya		13,799,941	c
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(9,658,468)	(9,643,143)	d
16.	Aset tetap dan inventaris	87,814,932	87,584,491	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(26,976,689)	(26,813,978)	
17.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai - neto	-	-	
	b. Aset yang diambil alih - neto	-	-	
	c. Rekening tunda - neto	2,117,325	2,117,325	
	d. Aset antar kantor	-	-	
18.	Sewa pembiayaan	3,402,868	3,402,868	
19.	Aset lainnya	37,544,720	32,788,164	
	Aset pajak tangguhan		3,303,236	e
	Aset Dikuasai Untuk Dijual	346,221	346,221	
	TOTAL ASET	**2,527,568,193**	**2,487,012,595**	

NO.	POS - POS	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Publikasi	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian	No. Referensi
		30-Jun-26	30-Jun-26	
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS			
1.	Giro	636,554,040	636,788,408	
2.	Tabungan	583,352,674	583,352,674	
3.	Deposito	543,260,509	543,378,063	
4.	Uang elektronik	2,334,910	2,334,910	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6.	Liabilitas Kepada Bank lain	22,540,815	22,540,815	
7.	Liabilitas spot dan derivatif / forward	20,811,802	20,811,802	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo)*	93,121,077	93,121,077	
9.	Liabilitas akseptasi	13,004,864	13,004,864	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	54,715,177	54,765,177	
	Instrumen yang diterbitkan dan memenuhi persyaratan Tier 2	39,727	39,727	f
	Instrumen yang tidak memenuhi persyaratan	54,675,450	54,725,450	
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	172,481,196	172,481,196	
	Instrumen yang diterbitkan dan memenuhi persyaratan Tier 2	49,381	49,381	f
	Instrumen yang tidak memenuhi persyaratan	172,431,815	172,431,815	
12.	Setoran jaminan	881,567	881,567	
13.	Liabilitas antar kantor	184,213	184,213	
	Liabilitas Dikuasai Untuk Dijual	134,071	134,071	
14.	Liabilitas kontrak asuransi	35,580,858		
15.	Liabilitas lainnya	55,587,180	51,508,440	
16.	Kepentingan minoritas (minority interest)	8,429,839	7,133,366	
	TOTAL LIABILITAS	**2,242,974,792**	**2,202,420,643**	
	EKUITAS			
17.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	16,000,000	16,000,000	g
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4,333,333)	(4,333,333)	h
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock) -/-*			i
	memenuhi syarat sebagai CET 1			
	memenuhi syarat sebagai AT1			
18.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	18,144,287	18,144,287	j
	b. Disagio -/-			
	c. Dana setoran modal			
	d. Lainnya			
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain			
	a. Keuntungan	40,346,751	40,044,871	
	b. Kerugian -/-	(2,788,240)	(2,487,810)	
	Potensi keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		386,513	k
	Selisih lebih (kurang) karena penjabaran laporan keuangan		(2,340,495)	l
	Saldo surplus revaluasi aset tetap		38,445,684	m
20.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	2,333,333	2,333,333	n
	b. Cadangan tujuan			
21.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	219,626,346	219,626,347	o
	b. Tahun berjalan	30,412,319	30,412,319	p
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(35,148,062)	(35,148,062)	q
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**284,593,401**	**284,591,952**	
	Kepentingan non pengendali yang memenuhi persyaratan CET 1		4,671,401	r
	TOTAL EKUITAS	**284,593,401**	**284,591,952**	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2,527,568,193**	**2,487,012,595**	

Fitur Utama Permodalan Bank

(Dalam Jutaan Rupiah)

		Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	Nomor identifikasi	ISIN Code : IDH000074301 Short Code : BMRISB02XXMF	ISIN Code : ID1000095003 Short Code : BMRI
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	T2	CET1
6	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Medium Term Notes Subordinasi	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	39,728	11,666,667
9	Nilai par dari instrumen	100,000	11,666,667
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas – Biaya perolehan amortisasi	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	23 Juni 2023	14 Februari 2011
12	Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo	23 Juni 2028	Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Tidak
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	-	-
16	*Subsequent call option*	-	-
	Kupon / dividen	-	-
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau *floating*	Fixed	Floating
18	Tingkat dari *coupon rate* atau index lain yang menjadi acuan	6.95%	Ditentukan oleh RUPS
19	Ada atau tidaknya *dividend stopper*	Tidak	Ya
20	*Fully discretionary; partial* atau *mandatory*	Fully discretionary	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	-
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Kumulatif	-
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	-
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	-	-
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	-	-
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	-	-
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	-	-
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	-	-
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	-	-
30	Fitur write-down	Ya	Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	Rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1/CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) Perseroan baik secara individu maupun konsolidasi dengan Entitas Anak.	-
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	Write Down dapat dilakukan secara proporsional, parsial, atau keseluruhan dengan persetujuan OJK.	-
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	Permanen	-
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	-
34a	Tipe subordinasi	Surat Berharga Subordinasi	-
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Kreditur Preferen > Pemegang Hutang Senior > Pemegang MTN Subordinasi	-
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	-	-
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	-	-

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit Individu

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Posisi Laporan : Juni 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,388,844,544
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428,109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	20,503,630
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	170,126,994
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(64,625,383)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	**Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit**	**2,514,421,675**

**) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit Individu

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Posisi Laporan : Juni 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Jun-26	Mar-26
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2,271,910,117	2,238,635,179
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(39,652,928)	(38,848,813)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(25,400,564)	(25,113,643)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	2,206,856,625	2,174,672,723
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	28,469,909	15,001,288
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	12,369,370	9,446,209
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diseleseaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	40,839,279	24,447,498
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	96,598,778	43,919,249
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	96,598,778	43,919,249
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	514,481,001	516,935,365
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(343,500,802)	(349,259,677)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(853,205)	(865,642)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	170,126,994	166,810,046
	Modal dan Total Ekposur		
23	Modal Inti (Tier 1)	228,962,752	248,872,101
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	2,514,421,675	2,409,849,515
	Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	9.11%	10.33%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	9.11%	10.33%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	52,736,858	19,699,189
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	96,598,778	43,919,249
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,470,559,756	2,385,629,455
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,470,559,756	2,385,629,455
31	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28**	**9.27%**	**10.43%**
31a	**Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28**	**9.27%**	**10.43%**

**) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,528,947,547
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428,109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	20,553,357
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	135,157,147
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(83,665,904)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	**Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit**	**2,600,564,039**

**) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	**Jun-26**	**Mar-26**
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2,410,462,289	2,376,555,345
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(41,934,952)	(41,020,331)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(42,159,061)	(43,114,149)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	2,326,368,276	2,292,420,865
	Eksposur Transaksi Derivatif	**Jun-26**	**Mar-26**
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	28,583,657	15,063,496
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	12,386,598	9,453,237
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diseleseaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	40,970,255	24,516,733
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)	**Jun-26**	**Mar-26**
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	98,068,360	45,228,328
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	98,068,360	45,228,328
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)	**Jun-26**	**Mar-26**
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	514,223,564	516,683,119
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(378,213,208)	(349,006,967)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(853,209)	(865,648)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	135,157,147	166,810,505
	Modal dan Total Ekposur	**Jun-26**	**Mar-26**
23	Modal Inti (Tier 1)	249,167,278	268,816,700
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	2,600,564,039	2,528,976,430
	Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)	**Jun-26**	**Mar-26**
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	9.58%	10.63%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	9.58%	10.63%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata	**Jun-26**	**Mar-26**
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	55,242,653	22,505,956
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	98,068,360	45,228,328
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,557,738,331	2,506,254,058
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,557,738,331	2,506,254,058
31	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28**	**9.74%**	**10.73%**
31a	**Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28**	**9.74%**	**10.73%**

**) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu **(dalam jutaan rupiah)**

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		*Stage* 2 dan *Stage* 3	*Stage* 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	16,448,094	1,575,229,963	37,672,742	30,538,833	7,133,909		1,554,005,315
2	Surat Berharga	12,493	251,035,158	14,303	9,799	4,504		251,033,348
3	Transaksi Rekening Administratif	170,938	509,326,691	853,205	473,427	379,778		508,644,424
4	**Total**	16,631,526	2,335,591,811	38,540,250	31,022,059	7,518,191	-	2,313,683,087

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak **(dalam jutaan rupiah)**

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN Eksposur Syariah	CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		*Stage* 2 dan *Stage* 3	*Stage* 1			
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Kredit	17,822,173	1,612,673,479	38,484,453	30,809,583	7,674,870	-		1,592,011,199
2	Surat Berharga	12,493	306,654,267	16,781	9,798	6,983	-		306,649,979
3	Transaksi Rekening Administratif	170,938	509,053,738	853,209	473,431	379,778	-		508,371,467
4	**Total**	18,005,604	2,428,381,484	39,354,443	31,292,812	8,061,631	-	-	2,407,032,645

3) Pengungkapan Tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga, atau tagihan kepada debitur yang wanprestasi.

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

(dalam jutaan rupiah)

1) Bank secara Individu

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	**14,377,788**
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	10,066,509
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	1,366,801
4	Nilai hapus buku	2,815,255
5	Perubahan lain	(4,692,584)
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)**	**15,569,657**

(dalam jutaan rupiah)

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	**20,422,933**
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	10,430,580
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	1,386,424
4	Nilai hapus buku	4,381,944
5	Perubahan lain	(9,136,726)
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)**	**15,948,419**

3) Pengungkapan Tambahan

Nilai Kredit dan Surat Berharga yang Jatuh Tempo periode Juni 2026 secara Individu mengalami peningkatan, sedangkan secara Konsolidasi mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan Desember 2025. Item perubahan lain ditambahkan untuk merekonsiliasi nilai total Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan. Secara umum, item Perubahan Lain mengalami perubahan signifikan karena peningkatan secara Individu dan penurunan secara konsolidasi Nilai Hapus Buku yang cukup besar dibadingkan periode Desember 2025.

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	1,406,088,173	131,469,047	56,137,731	75,331,317	
2	Surat Berharga	251,030,654	-	-	-	
3	**Total**	1,657,118,827	131,469,047	56,137,731	75,331,317	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	16,387,659	63,129	1,438	61,692	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	1,442,663,703	131,525,323	56,194,007	75,331,317	
2	Surat Berharga	306,647,284	-	-	-	
3	**Total**	1,749,310,986	131,525,323	56,194,007	75,331,317	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	17,761,739	63,129	1,438	61,692	

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	483,827,603	104,284,701	483,827,603	35,981,369	216,462	0.04%
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	224,177,367	92,717,867	148,571,399	25,377,702	66,979,189	38.51%
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4	Tagihan Kepada Bank	106,132,806	62,629,661	105,936,928	31,077,186	33,852,538	24.71%
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1)]	15,618,640	469,450	15,568,855	35,188	4,352,978	27.90%
6	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	0.00%
7	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum [2)]	694,331,374	172,539,237	655,414,839	58,752,333	630,871,264	88.34%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)]	-	-	-	-	-	0.00%
8	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]	170,749,314	26,572,237	169,052,481	4,265,971	179,356,659	103.48%
9	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	22,970	-	22,970	-	24,455	106.46%
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	258,794,411	45,807,555	243,797,109	4,612,574	187,556,253	75.50%
11	Kredit Beragun Properti	110,480,257	3,637,369	110,475,614	698,578	82,863,004	74.53%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	67,056,001	-	67,056,001	-	44,512,781	66.38%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	12,354,183	2,599,253	12,354,083	510,190	10,147,796	78.88%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	31,070,073	1,038,116	31,065,530	188,388	28,202,427	90.24%
12	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	942,691	199,310	940,587	42,357	1,474,415	150.00%
13	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6,919,286	170,938	6,856,156	17,393	6,067,844	88.28%
14	Aset Lainnya	110,548,873	-	110,548,873	-	88,180,244	79.77%
15	**Total**	**2,182,545,592**	**509,028,325**	**2,051,013,415**	**160,860,652**	**1,281,795,305**	**57.95%**

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Persentase Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	507,914,306	104,284,701	507,914,306	35,981,369	216,462	0.04%
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	224,840,245	92,717,867	149,234,277	25,377,702	67,319,555	38.55%
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4	Tagihan Kepada Bank	103,915,714	62,629,661	103,719,836	31,077,186	32,862,538	24.38%
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1)]	15,618,640	469,450	15,568,855	35,188	4,352,978	27.90%
6	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	0.00%
7	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum [2)]	697,509,305	172,539,237	658,592,770	58,752,333	633,794,242	88.35%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)]	-	-	-	-	-	0.00%
8	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]	170,749,314	26,572,237	169,052,481	4,265,971	179,356,659	103.48%
9	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	22,970	-	22,970	-	24,455	106.46%
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	344,246,944	45,808,602	329,193,366	4,612,993	241,207,143	72.26%
11	Kredit Beragun Properti	110,526,913	3,637,369	110,522,270	698,578	82,878,055	74.52%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	67,102,657	349	67,102,657	-	44,527,832	66.36%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	12,354,183	2,599,253	12,354,083	510,190	10,147,796	78.88%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	31,070,073	1,038,116	31,065,530	188,388	28,202,427	90.24%
12	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	942,691	199,310	940,586	42,357	1,474,415	150.00%
13	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7,681,702	170,938	7,618,573	17,393	6,833,072	89.49%
14	Aset Lainnya	121,268,067	-	121,268,067	-	98,652,864	81.35%
15	Ekposur di Entitas Anak - Syariah	-	-	-	-	-	0.00%
16	**Total**	**2,305,236,810**	**509,029,372**	**2,173,648,357**	**160,861,071**	**1,348,972,439**	**57.78%**

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

1) Bank secara Individu Posisi Juni 2026

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	518,726,663	1,082,310	-	-	-	-	519,808,973

	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	81,773,712	84,844,740	5,587,795	1,742,855	-	173,949,102

	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4	Tagihan Kepada Bank	101,023,348	14,924,669	17,434,469	2,108,166	1,523,462	0	0	-	137,014,114
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1)]	13,003,212	250,822	-	341,667	2,008,341	-	-	-	15,604,042

	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum[2)]	41,375,403	40,781,184		22,846,441		174,987,269	429,867,459		4,309,415	-	714,167,172
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)]										-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]					5,080,895		144,722,939	23,514,619		-	173,318,453

	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20,000.00	2,970	-	-	-	22,970

	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	459,337	244,294,599	9,926	3,597,782	48,038	248,409,683

	Kategori Portofolio	0%[5)]	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%[5)]	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti																				-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		219,267	361,629	6,301,427		4,442,426		4,349,273			-	51,381,981	-		-			-	-	67,056,001
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5)]																				-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]																				-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]																				-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-		-		-			-				-		-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		-						0	4,483,170			3,692,837	-		4,688,267			0		12,864,273
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5)]																				-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]																				-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]																				-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											16,179,037			9,246,847			467,780	5,360,253.54		31,253,918
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi[5)]															0			982,944	-	982,944

	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1,670,696	5,168,247	34,607		6,873,550

	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%5)	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	22,368,628	748,331,242	88,180,244				110,548,873

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	757,696,916	164,188,949	35.69%	801,411,089
2	40%-70%	199,598,488	105,670,409	37.77%	177,142,203
3	75%	318,977,227	52,109,798	22.18%	325,747,662
4	80%	4,716,168	2,896,619	13.79%	5,080,895
5	85%	187,515,666	28,253,801	26.18%	174,997,196
6	90%-100%	675,521,748	152,721,846	34.48%	691,079,580
7	105%-130%	23,927,559	576,000	10.00%	23,982,399
8	150%	14,591,819	2,610,904	14.94%	12,433,044
9	250%	-	-	0.00%	-
10	400%	-	-	0.00%	-
11	1250%	-	-	0.00%	-
12	**Total Tagihan Bersih**	**2,182,545,592**	**509,028,325**	**33.59%**	**2,211,874,067**

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	542,813,365	1,082,310	0	0	0		543,895,675

	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	81,773,712	85,489,763	5,605,650	1,742,855		174,611,979

	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0		0

	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4	Tagihan Kepada Bank	101,754,184	14,924,669	14,414,669	2,108,402	1,523,462	71,635	0		134,797,022
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1)]	13,003,212	250,822	0	341,667	2,008,341	0	0		15,604,042

	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0		0

	Kategori Portofolio	20%	50%	65%[5)]	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum[2)]	41,595,323	40,894,052		22,991,733		174,987,269	432,539,832		4,336,894		717,345,103
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)]											0
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]					5,080,895		144,722,939	23,514,619			173,318,453

	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%[5)]	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20,000	2,970				22,970

	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	459,337	287,433,207	272,519	3,749,768	41,891,527	333,806,359

	Kategori Portofolio	0%[5)]	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%[5)]	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti																				0
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		230,768	367,354	6,313,590		4,452,055		4,356,911			0	51,381,981	0		0			0	0	67,102,657
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5)]																				0
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]																				0
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]																				0
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				0	0		0		0			0				0		0	0	0
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		0						0	4,692,170			3,692,837	0		4,688,267			0		12,864,273
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5)]																				0
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]																				0
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)]																				0
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											16,179,037			9,246,847			467,780	5,360,254		31,253,918
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi[9)]															0			982,943	0	982,943

	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1,672,987	5,920,457	42,522		7,635,966

	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%5)	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	22,615,203		98,652,864				121,268,067

	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
12	Eksposur Perusahaan Anak - Syariah									

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	783,010,340	164,188,949	35.69%	826,724,512
2	40%-70%	239,199,860	105,670,409	37.77%	216,743,576
3	75%	362,316,984	52,110,845	22.18%	369,031,561
4	80%	4,716,168	2,896,619	13.79%	5,080,895
5	85%	187,778,259	28,253,801	26.18%	175,259,788
6	90%-100%	689,660,428	152,721,846	34.48%	705,218,260
7	105%-130%	23,927,559	576,000	10.00%	23,982,399
8	150%	14,627,213	2,610,904	14.94%	12,468,437
9	250%	-	-	0.00%	-
10	400%	-	-	0.00%	-
11	1250%	-	-	0.00%	-
12	Eksposur Perusahaan Anak - Syariah	-	-	0.00%	-
13	**Total Tagihan Bersih**	**2,305,236,810**	**509,029,372**	**33.59%**	**2,334,509,428**

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterpary Credit Risk (CCR1)

(dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU							
Posisi 30 Juni 2026		*Replacement cost* (RC)	*Potential future exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	20,287,939	6,325,316		1.4	37,258,557	14,067,362
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					9,470,343	1,831,169
5	VaR untuk SFT					-	-
6	Total	20,287,939	6,325,316			46,728,900	15,898,531

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI							
Posisi 30 Juni 2026		*Replacement cost* (RC)	*Potential future exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	20,369,188	6,337,622		1.4	37,389,534	14,126,822
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					10,652,569	1,892,235
5	VaR untuk SFT					-	-
6	Total	20,369,188	6,337,622	-		48,042,102	16,019,058

Risiko Kredit - Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko - Individu

Posisi 30 Juni 2026 **(dalam jutaan rupiah)**

Kategori Portofolio	0%	10%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan Kepada Pemerintah	7,192,725	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,192,725
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	9,003,099	-	-	-	-	-	481,905	-	-	-	-	-	9,485,004
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank	-	-	8,453,294	-	1,139,849	-	14,040,452	-	53,221	-		-	-	-	23,686,816
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	48,701	-	-	48,701
Tagihan kepada Korporasi	-	-	61,223	-	-	-	-	-	84,379	696,438	344,641	4,860,627	268,345	-	6,315,654
Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**7,192,725**	**-**	**17,517,616**	**-**	**1,139,849**	**-**	**14,040,452**	**-**	**619,505**	**696,438**	**344,641**	**4,909,328**	**268,345**	**-**	**46,728,900**

Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko - Konsolidasi

Posisi 30 Juni 2026 **(dalam jutaan rupiah)**

Kategori Portofolio	0%	10%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan Kepada Pemerintah	8,292,879	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,292,879
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	9,003,099	-	-	-	-	-	481,905	-	-	-	-	-	9,485,004
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank	-	-	8,453,294	-	1,139,849	-	14,102,126	-	123,914	-	-	-	-	-	23,819,183
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,681	-	48,701	-	-	129,382
Tagihan kepada Korporasi	-	-	61,223	-	-	-	-	-	84,379	696,438	344,641	4,860,627	268,345	-	6,315,654
Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksposur di Entitas Anak - Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**8,292,879**	**-**	**17,517,616**	**-**	**1,139,849**	**-**	**14,102,126**	**-**	**690,199**	**777,119**	**344,641**	**4,909,328**	**268,345**	**-**	**48,042,102**

*) Dengan diberlakukannya SEOJK No. 24 /SEOJK.03/2021, CVA sudah tidak lagi dilaporkan pada ATMR Risiko Kredit, namun dilaporkan pada ATMR Risiko Pasar.

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Posisi 30 Juni 2026 **(dalam jutaan rupiah)**

INDIVIDU	Proteksi yang dibeli (*Protection bought*)	Proteksi yang dijual (*Protection sold*)
Nilai Notional	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Posisi 30 Juni 2026 **(dalam jutaan rupiah)**

KONSOLIDASI	Proteksi yang dibeli (*Protection bought*)	Proteksi yang dijual (*Protection sold*)
Nilai Notional	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Notes: Bank Mandiri baik secara individu dan konsolidasi tidak memiliki transaksi derivatif kredit

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

Posisi 30 Juni 2026 (dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	4,730	-	4,730	-	-	-	17,899	-	17,899
2	Kredit perumahan	4,730	-	4,730	-	-	-	17,899	-	17,899
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	4,730	-	4,730	-	-	-	17,899	-	17,899
2	Kredit perumahan	4,730	-	4,730	-	-	-	17,899	-	17,899
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

Posisi 30 Juni 2026 **(dalam jutaan rupiah)**

INDIVIDU		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Notes: Bank Mandiri baik secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada trading book

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannnya (SEC3)

Posisi 30 Juni 2026 **(dalam jutaan rupiah)**

INDIVIDU		Nilai eksposur					Nilai eksposur				ATMR				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250 % Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	4,730	-	-	-	4,730	-	-	-	56,425	-	-	-	1,275	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	4,730	-	-	-	4,730	-	-	-	56,425	-	-	-	1,275	-
3	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	4,730	-	-	-	4,730	-	-	-	56,425	-	-	-	1,275	-
4	ritel	-	-	-	4,730	-	-	-	4,730	-	-	-	56,425	-	-	-	1,275	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Posisi 30 Juni 2026 **(dalam jutaan rupiah)**

KONSOLIDASI		Nilai eksposur					Nilai eksposur				ATMR				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250 % Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	4,730	-	-	-	4,730	-	-	-	56,425	-	-	-	1,275	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	4,730	-	-	-	4,730	-	-	-	56,425	-	-	-	1,275	-
3	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	4,730	-	-	-	4,730	-	-	-	56,425	-	-	-	1,275	-
4	ritel	-	-	-	4,730	-	-	-	4,730	-	-	-	56,425	-	-	-	1,275	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor (SEC4)

Posisi 30 Juni 2026 **(dalam jutaan rupiah)**

INDIVIDU		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250 % Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	**Total eksposur**	17,899	-	-	-	-	-	17,899	-	-	-	2,822	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	17,899	-	-	-	-	-	17,899	-	-	-	2,822	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	17,899	-	-	-	-	-	17,899	-	-	-	2,822	-	-	-	-	-	-
4	ritel	17,899	-	-	-	-	-	17,899	-	-	-	2,822	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Posisi 30 Juni 2026 **(dalam jutaan rupiah)**

KONSOLIDASI		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250 % Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	**Total eksposur**	17,899	-	-	-	-	-	17,899	-	-	-	2,822	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	17,899	-	-	-	-	-	17,899	-	-	-	2,822	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	17,899	-	-	-	-	-	17,899	-	-	-	2,822	-	-	-	-	-	-
4	ritel	17,899	-	-	-	-	-	17,899	-	-	-	2,822	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit - Laporan Eksposur terkait Transaksi dengan Lembaga Central Counterparty (CCP)

1) Bank secara Individu Posisi Juni 2026

No.	Nama Komponen	Tagihan Bersih (setelah Teknik MRK)	ATMR
1	**Total Eksposur kepada QCCP**	**247,466**	4,949
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP	81,519	1,630
	(i) derivatif OTC	81,519	1,630
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) *securities financing transactions*	-	-
	(iv) *netting set* (dalam hal *cross-product netting* diperbolehkan)	-	-
3	*Initial margin* yang terpisah (*segregated*)	-	
4	*Initial margin* yang tidak terpisah (non*segregated*)	-	-
5	*Prefunded default fund contribution*	**165,947**	3,319
6	*Unfunded default fund contribution*	-	-
7	**Total Eksposur kepada NonQCCP**	-	-
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk *initial margin* dan d*efault fund contribution*)	-	-
	(i) derivatif OTC	-	-
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) *securities financing transactions*	-	-
	(iv) *netting set* (dalam hal *cross-product netting* diperbolehkan)	-	-
9	*Initial margin* yang terpisah (*segregated*)	-	
10	*Initial margin* yang tidak terpisah (non*segregated*)	-	-
11	*Prefunded default fund contribution*	-	-
12	*Unfunded default fund contribution*	-	-
13	**Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP**	**247,466**	**4,949**

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Juni 2026

No.	Nama Komponen	Tagihan Bersih (setelah Teknik MRK)	ATMR
1	**Total Eksposur kepada QCCP**	**247,466**	4,949
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk i*nitial margin* dan d*efault fund contribution*)	81,519	1,630
	(i) derivatif OTC	81,519	1,630
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) *securities financing transactions*	-	-
	(iv) *netting set* (dalam hal *cross-product netting* diperbolehkan)	-	-
3	*Initial margin* yang terpisah (*segregated*)	-	
4	*Initial margin* yang tidak terpisah (non*segregated*)	-	-
5	*Prefunded default fund contribution*	165,947	3,319
6	*Unfunded default fund contribution*	-	-
7	**Total Eksposur kepada NonQCCP**	-	-
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk *initial margin* dan d*efault fund contribution*)	-	-
	(i) derivatif OTC	-	-
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) *securities financing transactions*	-	-
	(iv) *netting set* (dalam hal *cross-product netting* diperbolehkan)	-	-
9	*Initial margin* yang terpisah (*segregated*)	-	
10	*Initial margin* yang tidak terpisah (non*segregated*)	-	-
11	*Prefunded default fund contribution*	-	-
12	*Unfunded default fund contribution*	-	-
13	**Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP**	**247,466**	**4,949**

Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

Bank secara individu **(dalam jutaan rupiah)**

Jenis Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	
	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Risiko GIRR	895,495	675,243
Risiko CSR nonsekuritisasi	383,505	297,139
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasai CTP	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	289,711	1,025,538
DRC - nonsekuritisasi	614,816	173,425
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	8.94	-
Total	**2,183,537**	**2,171,345**

Bank secara konsolidasi dengan entitas anak **(dalam jutaan rupiah)**

Jenis Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	
	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Risiko GIRR	1,020,743	689,883
Risiko CSR nonsekuritisasi	437,791	305,186
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasai CTP	-	-
Risiko Ekuitas	7,920	8,916
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	294,019	1,029,926
DRC - nonsekuritisasi	650,434	174,743
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	8.94	-
ATMR Pilar 1 tambahan	-	123,928
Total	**2,410,917**	**2,332,582**

Pengungkapan tambahan

- Perhitungan Beban Modal mengacu pada SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 yang berlaku sejak 01 Januari 2024.
- ATMR Pilar 1 Tambahan BSI tidak termasuk ke dalam cakupan konsolidasi sejak Maret 2026.

Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

Bank secara individu **(dalam jutaan rupiah)**

Jenis Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana (*Simplified Approach*)	Pendekatan Delta Plus (*Delta Plus Approach*)	Pendekatan Skenario (*Scenario Approach*)
Risiko suku bunga				
Risiko nilai tukar				
Sekuritisasi				
Total		-	-	-

Bank secara konsolidasi dengan entitas anak **(dalam jutaan rupiah)**

Jenis Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana (*Simplified Approach*)	Pendekatan Delta Plus (*Delta Plus Approach*)	Pendekatan Skenario (*Scenario Approach*)
Risiko suku bunga				
Risiko ekuitas				
Risiko nilai tukar				
Risiko komoditas				
Sekuritisasi				
Total		-	-	-

Pengungkapan tambahan

Bank menggunakan pendekatan Standardized Approach (SA) dalam perhitungan ATMR Risiko Pasar dan tidak menggunakan pendekatan Standardized Simplified Approach (SSA), sehingga laporan ini dikosongkan.

Risiko Pasar - BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

Bank secara individu **(dalam jutaan rupiah)**

Jenis Risiko	Komponen	ATMR BA-CVA
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	1,402,953	
Agregasi komponen *idiosyncratic* risiko CVA	626,134	
Total		**7,203,821**

Bank secara konsolidasi dengan entitas anak **(dalam jutaan rupiah)**

Jenis Risiko	Komponen	ATMR BA-CVA
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	1,433,081	
Agregasi komponen *idiosyncratic* risiko CVA	639,324	
Total		**7,357,416**

Pengungkapan tambahan

Perhitungan BA-CVA dan komponennya mengacu pada SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 yang berlaku sejak 01 Januari 2024.

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Individu)
Posisi : Juni / 2026
Mata Uang : Rupiah dan Valas

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Jun-26	Des-25	Jun-26	Des-25
Parallel up	-	-	(723,065)	(3,823,449)
Parallel down	(15,551,375)	(16,888,875)	(3,315,793)	(2,831,637)
Steepener	(313,707)	(787,702)		
Flattener	(66,292)	-		
Short rate up	-	-		
Short rate down	(7,276,638)	(4,941,837)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	15,551,375	16,888,875	3,315,793	3,823,449
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	228,962,752	238,082,036	82,628,646	81,783,365
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 atau *Projected Income*	**6.79%**	**7.09%**	**4.01%**	**4.68%**

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Individu)
Posisi : Juni / 2026
Mata Uang : Rupiah dan Valas

	Analisa Kualitatif
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.
	Risiko suku bunga dalam Banking Book atau *Interest Rate Risk in The Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earnings*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Bank melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) atau disingkat ΔEVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*) atau disingkat ΔNII. Simulasi ΔEVE dan ΔNII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi aset dan *liabilities* atau strategi *hedging*.
2	Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.
	Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris. Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (ΔEVE) ditetapkan tergantung posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan kewajiban. Per 30 Juni 2026, ΔEVE Bank Mandiri Individu sebesar 6.79% atau masih terjaga di bawah limit regulator yakni 15%.
3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.
	Dalam memastikan IRRBB termonitor dan dapat dikelola dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan serta publikasi untuk setiap posisi akhir triwulan laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 dimana mencakup keseluruhan posisi Banking Book dengan melihat perubahannya terhadap nilai ekonomis (*economic value*) serta rentabilitas (*earnings*).

4	Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sbb.:

Skenario	Penjelasan	Estimasi perubahan	
		Economic value	Earnings
Parallel Up	*Shock* suku bunga yang paralel ke atas	√	√
Parallel Down	*Shock* suku bunga yang paralel ke bawah	√	√
Steepener	*Shock* suku bunga yang melandai dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down* and *long rates up*)	√	
Flattener	*Shock* suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√	
Short Up	*Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat	√	
Short Down	*Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun	√	

5	Asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) – apabila ada.

Bank tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS)

6	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.

Bank melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko suku bunga dengan mempertimbangkan *risk appetite*, strategi bisnis, serta proyeksi pergerakan faktor pasar di masa yang akan datang. Bank tidak menerapkan metode *hedge accounting* dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.

7	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII.

Berikut adalah asumsi utama pemodelan yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII:

a. Pada ΔEVE memperhitungkan diskonto atas arus kas namun tidak mencakup keberadaan margin komersial dalam arus kas dimaksud sedangkan pada ΔNII memperhitungkan margin komersial dalam arus kas namun tidak dilakukan diskonto atas arus kas dimaksud.

b. *Non Maturing Deposit* (NMD) merupakan produk liabilitas yang dapat ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah karena tidak memiliki jatuh tempo kontraktual dimana dalam perhitungan IRRBB mencakup Tabungan dan Giro. Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII, tahap awal penentuan rata-rata jatuh tempo

	penilaian ulang (*repricing maturities*) dilakukan dengan mengidentifikasi *core* dan *non-core deposit* atas produk NMD sesuai dengan *behaviour*. Selanjutnya, Bank menggunakan metode *uniform slotting* dalam menentukan *repricing maturities* untuk *core deposit* digunakan *caps* yang mengacu pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) Bagi Bank Umum. c. Instrumen yang memiliki opsi perilaku, seperti kredit konsumer, deposito retail, dan *non maturing deposit* (NMD), telah diperhitungkan dampak materialnya terhadap ΔEVE dan ΔNII dengan menggunakan model *early prepayment* (untuk kredit konsumer) dan *early redemption* (untuk deposito berjangka), dan analisa *behavior* untuk *slotting* NMD. Model tersebut akan mempengaruhi profil *repricing time* instrumen tersebut di dalam *repricing gap.* Model *early prepayment* dan *early redemption* mempertimbangkan data historis atas adanya pelunasan dipercepat untuk pinjaman Bank dengan suku bunga tetap dan penarikan dipercepat untuk deposito. d. Bank tidak menggunakan asumsi lainnya selain yang ditetapkan pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) Bagi Bank Umum. e. Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengelompokkan berdasarkan mata uang yang material. Metode agregasi untuk perhitungan ΔEVE secara sistematis dilakukan dengan menjumlahkan nilai kerugian maksimum ΔEVE dari setiap mata uang yang material bagi Bank dan perhitungan ΔNII dilakukan dengan penjumlahan secara sederhana.
Analisis Kuantitatif	
1	Rata-rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD.
	▪ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro IDR adalah 2.22 tahun (Retail) dan 1.16 tahun (Wholesale). ▪ Rata-rata Repricing Maturity untuk Giro USD adalah 2.02 tahun (Retail) dan 1.05 tahun (Wholesale). ▪ Rata-rata Repricing Maturity untuk Tabungan IDR adalah 2.44 tahun (Retail) dan 1.01 tahun (Wholesale). ▪ Rata-rata Repricing Maturity untuk Tabungan USD adalah 2.39 tahun (Retail) dan 1.05 tahun (Wholesale).
2	*Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.
	▪ *Repricing maturity* terpanjang untuk NMD adalah 6 tahun.

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Konsolidasi)
Posisi : Juni / 2026
Mata Uang : Rupiah dan Valas

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Jun-26	Des-25	Jun-26	Des-25
Parallel up	-	(6,160,492)	(1,823,282)	(5,060,664)
Parallel down	(6,267,676)	(16,888,875)	(2,352,278)	(3,419,915)
Steepener	(306,057)	(1,597,626)		
Flattener	(117,745)	(1,464,209)		
Short rate up	(106,514)	(1,959,626)		
Short rate down	(4,297,259)	(4,975,297)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	6,267,676	16,888,875	2,352,278	5,060,664
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	249,167,278	304,433,779	94,720,148	163,386,000
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 atau *Projected Income*	**2.52%**	**5.55%**	**2.48%**	**3.10%**

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Konsolidasi)
Posisi : Juni / 2026
Mata Uang : Rupiah dan Valas

	Analisa Kualitatif
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.
	Risiko suku bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in The Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earnings*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Bank dan Perusahaan Anak melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) atau disingkat ΔEVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*) atau disingkat ΔNII. Simulasi ΔEVE dan ΔNII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi aset dan *liabilities* atau strategi *hedging*.
2	Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.
	Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris. Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (ΔEVE) ditetapkan tergantung posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan kewajiban. Per 30 Juni 2026, ΔEVE Bank Mandiri Konsolidasi sebesar 2.52% atau masih terjaga di bawah limit regulator yakni 15%.
3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.
	Dalam memastikan IRRBB termonitor dan dapat dikelola dengan baik, Bank dan Perusahaan Anak melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan serta publikasi untuk setiap posisi akhir triwulan laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 dimana mencakup keseluruhan posisi Banking Book dengan melihat perubahannya terhadap nilai ekonomis (*economic value*) serta rentabilitas (*earnings*).

4	Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sbb.:

Skenario	Penjelasan	Estimasi perubahan	
		Economic value	***Earnings***
Parallel Up	*Shock* suku bunga yang paralel ke atas	√	√
Parallel Down	*Shock* suku bunga yang paralel ke bawah	√	√
Steepener	*Shock* suku bunga yang melandai dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down* and *long rates up*)	√	
Flattener	*Shock* suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√	
Short Up	*Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat	√	
Short Down	*Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun	√	

5	Asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) – apabila ada.

Bank dan Perusahaan Anak tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS).

6	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.

Bank melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko suku bunga dengan mempertimbangkan *risk appetite*, strategi bisnis, serta proyeksi pergerakan faktor pasar di masa yang akan datang. Bank tidak menerapkan metode *hedge accounting* dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.

7	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII.

Berikut adalah asumsi utama pemodelan yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII:

a. Pada ΔEVE memperhitungkan diskonto atas arus kas namun tidak mencakup keberadaan margin komersial dalam arus kas dimaksud sedangkan pada ΔNII memperhitungkan margin komersial dalam arus kas namun tidak dilakukan diskonto atas arus kas dimaksud.

b. *Non Maturing Deposit* (NMD) merupakan produk liabilitas yang dapat ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah karena tidak memiliki jatuh tempo kontraktual dimana dalam perhitungan IRRBB mencakup Tabungan dan Giro. Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII, tahap awal penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) dilakukan dengan mengidentifikasi *core* dan *non-core deposit* atas produk NMD sesuai dengan *behaviour*. Selanjutnya, Bank

	menggunakan metode *uniform slotting* dalam menentukan *repricing maturities* untuk *core deposit* digunakan *caps* yang mengacu pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) Bagi Bank Umum. c. Instrumen yang memiliki opsi perilaku, seperti kredit konsumer, deposito retail, dan *non maturing deposit* (NMD), telah diperhitungkan dampak materialnya terhadap ΔEVE dan ΔNII dengan menggunakan model *early prepayment* (untuk kredit konsumer) dan *early redemption* (untuk deposito berjangka), dan analisa *behavior* untuk *slotting* NMD. Model tersebut akan mempengaruhi profil *repricing time* instrumen tersebut di dalam *repricing gap.* Model *early prepayment* dan *early redemption* mempertimbangkan data historis atas adanya pelunasan dipercepat untuk pinjaman Bank dengan suku bunga tetap dan penarikan dipercepat untuk deposito. d. Bank dan Perusahaan Anak tidak menggunakan asumsi lainnya selain yang ditetapkan pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book*) Bagi Bank Umum. e. Bank melakukan perhitungan IRRBB secara konsolidasi untuk keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengelompokkan berdasarkan mata uang yang material. Metode agregasi untuk perhitungan ΔEVE secara sistematis dilakukan dengan menjumlahkan nilai kerugian maksimum ΔEVE dari setiap mata uang yang material bagi Bank dan perhitungan ΔNII dilakukan dengan penjumlahan secara sederhana.
Analisis Kuantitatif	
1	Rata-rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD.
	▪ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro Retail adalah 1.96 tahun ▪ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro Wholesale adalah 0.56 tahun ▪ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan Retail adalah 2.18 tahun ▪ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan Wholesale adalah 0.51 tahun
2	*Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.
	▪ *Repricing maturity* terpanjang untuk NMD adalah 6 tahun.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan II 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		57 hari		55 hari		57 hari		55 hari
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**									
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)		365,345,051		405,572,390		393,293,021		433,187,288
ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	531,296,902	37,523,955	528,535,590	37,359,927	550,806,673	38,710,296	546,977,454	38,481,494
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	312,114,696	15,605,735	309,872,630	15,493,632	327,407,434	16,370,372	324,325,037	16,216,252
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	219,182,206	21,918,221	218,662,959	21,866,296	223,399,238	22,339,924	222,652,417	22,265,242
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	914,281,847	277,678,732	915,378,467	286,665,411	932,902,574	288,899,529	932,831,999	297,396,864
	a. Simpanan Operasional	676,915,815	161,606,848	658,334,968	157,335,784	677,128,628	161,657,641	658,559,212	157,389,547
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	235,815,588	114,521,441	255,042,230	127,328,358	253,899,693	125,367,634	272,224,459	137,958,990
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*)	1,550,443	1,550,443	2,001,269	2,001,269	1,874,253	1,874,253	2,048,328	2,048,328
5.	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)		-		-		1,193,560		973,302
6.	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:	609,429,003	263,299,154	551,315,939	201,302,935	618,398,595	272,218,098	559,831,189	209,765,625
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	239,957,980	239,957,980	186,028,672	186,028,672	239,957,980	239,957,980	186,028,672	186,028,672
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	29,460,150	3,346,791	28,823,443	4,132,292	29,517,278	3,352,438	28,887,947	4,138,680
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	833	-	5,556
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	329,375,794	9,359,304	335,219,380	9,897,527	329,375,794	9,359,304	335,219,380	9,897,527
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	10,635,078	10,635,078	1,244,444	1,244,444	19,547,543	19,547,543	9,695,191	9,695,191
7.	**TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)**		578,501,841		525,328,273		601,021,482		546,617,285
ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)									
8.	Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	4,443,524	-	4,937,126	-	5,544,598	547,365	6,095,899	623,843
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)	71,147,920	42,473,527	53,756,884	29,711,114	77,708,284	46,640,543	59,705,566	33,425,313
10.	Arus kas masuk lainnya	239,952,435	239,952,435	186,072,553	186,072,553	239,956,621	239,954,528	186,076,331	186,074,442
11.	**TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)**	315,543,879	282,425,963	244,766,562	215,783,667	323,209,503	287,142,436	251,877,797	220,123,598
			TOTAL ADJUSTED VALUE [1]		*TOTAL ADJUSTED VALUE* [1]		*TOTAL ADJUSTED VALUE* [1]		*TOTAL ADJUSTED VALUE* [1]
12.	**TOTAL HQLA**		365,345,051		405,572,390		393,293,021		433,187,288
13.	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)**		296,075,878		309,544,606		313,879,046		326,493,687
14.	**LCR (%)**		**123.40%**		**131.02%**		**125.30%**		**132.68%**

Keterangan : 1) *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK No. 19 Tahun 2024.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2026

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan II 2026 sebesar 123.40%, turun 7.62%** dibandingkan posisi TW I 2026 sebesar 131.02%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
   a. Penurunan HQLA sebesar Rp 40.23 T, terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga pemerintah pusat dan BI sebesar Rp 41.19 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 9.16 Tn, sementara surat berharga pemerintah dan bank sentral negara lain naik sebesar Rp 9.75 T dan kas naik sebesar Rp 0.87 T.
   b. Peningkatan *cash outflow* sebesar Rp 53.17 T, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* atas transaksi derivatif sebesar Rp 53.93 T, *cash outflow* atas arus kas keluar kontraktual lainnya sebesar Rp 9.39 T, dan *cash outflow* simpanan nasabah perorangan, usaha mikro, & retail sebesar Rp 0.16 T, sementara *cash outflow* simpanan nasabah korporasi turun sebesar Rp 8.99 T.
   c. Peningkatan *cash inflow* sebesar Rp 66.64 T, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash inflow* atas transaksi derivatif sebesar Rp 53.88 T sementara *cash inflow* tagihan dari pihak lawan turun sebesar Rp 2.84 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan II 2026 sebesar 125.30%, turun 7.38%** dibandingkan posisi Triwulan I 2026 yakni 132.68%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
   a. Penurunan HQLA sebesar Rp 39.89 T, terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga pemerintah pusat dan BI sebesar Rp 38.95 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 10.76 T, sementara surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain naik sebesar Rp 9.92 Tn dan kas naik sebesar Rp 0.44 T.
   b. Peningkatan *cash outflow* sebesar Rp 54.40 T, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* atas transaksi derivatif sebesar Rp 53.93 T, *cash outflow* atas arus kas keluar kontraktual lainnya sebesar Rp 9.85 Tn, dan *cash outflow* simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sebesar Rp 0.23 T, sementara *cash outflow* simpanan nasabah korporasi turun sebesar Rp 8.50 T, *cash outflow* atas komitmen fasilitas kredit, likuiditas, dan kontraktual lain turun sebesar Rp 0.79 T, dan *cash outflow* atas kewajiban kontijensi L/C dan garansi yang diberikan turun sebesar Rp 0.54 T.
   c. Peningkatan Cash Inflow sebesar Rp 67.02 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sebesar Rp 53.88 T dan cash inflow tagihan dari pihak lawan sebesar Rp 13.22 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan II 2026 sebesar Rp 393.29 T didominasi oleh surat berharga pemerintah Indonesia (54.55%) dan penempatan pada Bank Indonesia (27.18%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
Posisi Laporan : Juni / 2026

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal* :	270,721,923	-	-	15,413,101	286,135,024	250,735,392	-	-	16,160,606	266,895,998	
2	Modal sesuai POJK KPMM	270,721,923	-	-	15,413,101	286,135,024	250,735,392	-	-	16,160,606	266,895,998	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	475,496,504	117,994,710	2,495,695	462,974	553,448,354	472,540,301	119,925,106	2,510,009	436,554	552,422,962	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	328,351,779	3,493,942	97,523	13,930	315,360,012	326,537,098	3,513,610	119,963	22,429	313,684,565	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	147,144,725	114,500,768	2,398,172	449,044	238,088,342	146,003,204	116,411,496	2,390,047	414,125	238,738,397	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	731,537,104	453,779,079	26,859,015	108,744,187	637,075,111	742,193,582	514,334,963	39,022,662	125,828,788	685,058,454	4
8	Simpanan operasional	685,049,824	-	-	-	342,524,912	723,878,968	-	-	-	361,939,484	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	46,487,280	453,779,079	26,859,015	108,744,187	294,550,199	18,314,614	514,334,963	39,022,662	125,828,788	323,118,969	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	7,315,914	1,977,041	480,416	-	-	10,698,676	1,681,063	625,125	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	33,263,111	10,794,252	-	-	-	45,764,886	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif											6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	33,263,111	10,794,252	-	-	-	45,764,886	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	**Total ASF**					**1,476,658,489**					**1,504,377,414**	**7**

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					42,236,898					40,261,116	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	68,620,185	-	-	-	34,310,093	85,363,364	-	-	-	42,681,682	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga	-	241,030,831	94,469,058	1,234,874,923	1,167,744,625	-	240,612,120	120,977,953	1,275,014,391	1,206,182,485	3
18	*kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1*	-	3,943,365	-	-	394,336	-	5,101,958	-	-	510,196	3.1.1
19	*kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan*	-	16,308,090	5,335,800	53,402,154	58,516,268	-	33,489,014	5,546,038	57,561,865	65,358,236	3.1.2 3.1.3
20	*kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:*	-	181,251,475	84,537,683	852,359,867	857,400,466	-	194,116,778	104,437,442	877,796,414	895,404,062	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	36,918,476	3,190,982	251,778,845	183,710,978	-	6,464,643	5,125,923	266,094,727	178,756,856	3.1.4.1
22	*Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :*	-	63,922	154,705	58,084,161	49,480,851	-	71,451	156,774	58,919,264	50,195,488	3.1.7.2
23	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	267	2,719	91,904	61,230	-	48	5,004	140,901	94,112	3.1.7.1
24	*Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa*	-	2,545,236	1,247,169	19,157,991	18,180,495	-	1,368,227	5,706,773	14,501,220	15,863,537	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	7,315,914	1,977,041	480,416	-	-	10,698,676	1,681,063	625,125	-	4
26	Aset lainnya :	-	18,570,127	185,134	97,783,509	101,605,687	-	13,349,088	228,410	100,385,256	106,114,979	5
27	*Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas*	-				-	-				-	5.1
28	*Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)*				-	-				-	-	5.2
29	*NSFR aset derivatif*				585,969	585,969				-	-	5.3
30	*NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin*				2,025,847	2,025,847				4,160,758	4,160,758	5.4
31	*Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas*	-	15,958,311	185,134	97,783,509	98,993,871	-	9,188,330	228,410	100,385,256	101,954,221	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif				512,053,537	15,300,447				509,497,628	15,467,448	12
33	**Total RSF**					**1,361,197,751**					**1,410,707,709**	13
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**108.48%**					**106.64%**	14

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Juni 2026

Analisis
1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Bank Only per 30 Juni 2026 sebesar 106.64% mengalami penurunan 1.84% dibandingkan posisi laporan sebelumnya 31 Maret 2026 yakni 108.48%. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan RSF sebesar 3.64% yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan ASF sebesar 1.88%, dengan faktor-faktor sebagai berikut: a. Peningkatan ASF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Simpanan dari Nasabah Korporasi Rp 47.98 T; (ii) Simpanan dari Nasabah Retail & SME Rp 1.03 T; sementara Modal (Tier 1 & Tier 2) turun Rp 19.24 T. b. Peningkatan RSF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan perusahaan non keuangan Rp 33.80 T; (ii) Kredit/Penempatan Dana kepada lembaga keuangan Rp 15.33 T; dan (iii) Aset lainnya Rp 4.51 T; sementara aset non HQLA turun Rp 2.32 T dan aset HQLA turun 1.98 T. 2. Komposisi ASF didominasi oleh simpanan nasabah korporasi 45.54% dan simpanan nasabah Perorangan dan Usaha Mikro & kecil 36.72%. 3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 80.83%. 4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 13.01 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Juni / 2026

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal* :	307,557,568	-	-	16,246,487	323,804,055	287,445,610	-	-	16,999,882	304,445,492	
2	Modal sesuai POJK KPMM	307,557,568	-	-	16,246,487	323,804,055	287,445,610	-	-	16,999,882	304,445,492	**1.1** **1.2**
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**1.3**
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	488,663,555	129,839,704	2,626,565	468,032	576,940,852	486,862,157	131,709,390	2,688,349	447,848	577,023,890	**2** **3**
5	Simpanan dan pendanaan stabil	340,422,860	8,552,359	144,324	16,758	331,680,324	340,109,964	8,566,769	165,971	25,859	331,426,427	**2.1** **3.1**
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	148,240,695	121,287,345	2,482,242	451,275	245,260,528	146,752,193	123,142,621	2,522,378	421,989	245,597,463	**2.2** **3.2**
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	733,677,822	499,109,467	40,311,569	132,498,754	677,519,087	744,203,497	557,129,350	49,664,890	153,905,143	727,869,684	**4**
8	Simpanan operasional	685,261,638	-	-	-	342,630,819	724,095,151	-	-	-	362,047,576	**4.1**
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	48,416,184	499,109,467	40,311,569	132,498,754	334,888,268	20,108,345	557,129,350	49,664,890	153,905,143	365,822,108	**4.2**
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	7,315,914	1,977,041	480,416	-	-	10,698,676	1,681,063	625,125	-	**5**
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	34,159,479	11,682,396	15,025	444,366	451,879	46,769,302	1,154,607	19,519	464,034	473,793	**6**
12	NSFR liabilitas derivatif											**6.1**
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	34,159,479	11,682,396	15,025	444,366	451,879	46,769,302	1,154,607	19,519	464,034	473,793	**6.2 s.d. 6.5**
14	**Total ASF**					**1,578,715,872**					**1,609,812,859**	**7**

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					43,543,477					41,633,471	**1**
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	68,909,127	1,369,949	-	-	35,139,538	85,574,306	1,361,317	-	-	43,467,812	**2**
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga	-	255,872,658	103,027,226	1,313,180,521	1,245,627,956	-	253,954,897	130,715,870	1,354,142,473	1,285,013,953	**3**
18	*kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1*	-	3,943,863	8,002	-	398,387	-	5,106,967	8,004	-	514,699	**3.1.1**
19	*kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan*	-	18,896,443	5,335,800	53,402,154	58,904,521	-	35,556,630	5,546,038	57,561,865	65,668,378	**3.1.2** **3.1.3**
20	*kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:*	-	190,449,181	90,320,744	917,763,650	920,000,787	-	202,205,171	110,210,019	944,776,333	959,267,478	**3.1.4.2** **3.1.5** **3.1.6**
21	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	39,970,456	5,958,001	264,486,311	198,442,444	-	9,643,948	9,083,196	277,990,165	193,202,129	**3.1.4.1**
22	*Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :*	-	63,969	154,761	58,094,909	49,490,038	-	71,459	156,815	58,925,992	50,201,230	**3.1.7.2**
23	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	274	2,749	130,132	86,097	-	48	5,027	180,608	119,933	**3.1.7.1**
24	*Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa*	-	2,548,472	1,247,169	19,303,365	18,305,681	-	1,370,675	5,706,773	14,707,510	16,040,107	**3.2**
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	7,315,914	1,977,041	480,416	-	-	10,698,676	1,681,063	625,125	-	**4**
26	Aset lainnya :	732,968	16,999,613	301,872	119,064,108	124,187,320	728,036	13,957,546	342,129	121,152,832	128,329,523	**5**
27	*Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas*	-				-	-				-	**5.1**
28	*Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)*				-	-				-	-	**5.2**
29	*NSFR aset derivatif*				630,403	630,403				81,249	81,249	**5.3**
30	*NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin*				-	2,025,847				4,160,758	4,160,758	**5.4**
31	*Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas*	732,968	16,369,210	301,872	119,064,108	121,531,070	728,036	9,715,539	342,129	121,152,832	124,087,516	**5.5 s.d. 5.12**
32	Rekening Administratif				512,054,699	15,300,447				509,498,675	15,467,448	**12**
33	**Total RSF**					**1,463,798,739**					**1,513,912,207**	**13**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**107.85%**					**106.33%**	**14**

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2026

Analisis
1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Konsolidasi per 30 Juni 2026 sebesar 106.33% mengalami penurunan 1.52% dari posisi laporan sebelumnya 31 Maret 2026 sebesar 107.85. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan RSF sebesar 3.42% yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan ASF sebesar 1.97%, dengan faktor-faktor sebagai berikut: a. Peningkatan ASF terutama berasal dari peningkatan pada Simpanan dari Nasabah Korporasi sebesar Rp 50.35 T sementara Modal (Tier 1 & Tier 2) turun sebesar Rp 19.36 T. b. Peningkatan RSF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan Perusahaan Non Keuangan turun sebesar Rp 34.77 T; (ii) Kredit/Penempatan Dana kepada Lembaga Keuangan sebesar Rp 15.21 T; dan (iii) Aset Lainnya sebesar Rp 4.14 T; sementara Surat Berharga Non HQLA turun sebesar Rp 2.27 T dan aset HQLA turun sebesar Rp 1.91 T. 2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan Nasabah Korporasi 45.21% dan Simpanan Nasabah Perorangan, Usaha Mikro & Kecil sebesar 35.84%. 3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit Performing sebesar 80.51%. 4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 13.01 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

Risiko Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbrance*) Konsolidasi (ENC)

Posisi Juni 2026

Rp Juta

	a	b	c	d
	Aset Terikat (*Encumbered*)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (*Unencumbered*)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	95,588,811	147,184,624	274,500,521	517,273,956

Analisis Kualitatif

(a) Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank secara konsolidasi yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank memiliki surat berharga yang dijadikan underlying transaksi Repo dan agunan pinjaman jangka panjang sbs Rp 95.59 T.

(b) Saat ini, Bank memiliki aset bank secara konsolidasi yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas yaitu penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 147.18 T sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 19 Tahun 2024.

(c) Aset Tidak Terikat merupakan aset bank secara konsolidasi yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 19 Tahun 2024 selain yang tertera pada poin b.

Risiko Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbrance*) Konsolidasi (ENC)

Breakdown

Rp Juta

	a	b	c	d
	Aset Terikat (*Encumbered*)	**aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas**	**Aset tidak terikat (*Unencumbered*)**	**Total**
Kas dan setara Kas	-	-	23,888,403	23,888,403
Penempatan pada Bank Indonesia	-	147,184,624		147,184,624
Surat Berharga HQLA Level 1	95,528,017	-	242,926,743	338,454,759
Surat Berharga HQLA Level 2A	-	-	6,688,136	6,688,136
Surat Berharga HQLA Level 2B	60,794	-	997,239	1,058,033

Analisis Kualitatif

(a) Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank secara konsolidasi yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank memiliki surat berharga yang dijadikan underlying transaksi Repo dan agunan pinjaman jangka panjang sbs Rp 95.59 T.

(b) Saat ini, Bank memiliki aset bank secara konsolidasi yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas yaitu penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 147.18 T sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 19 Tahun 2024.

(c) Aset Tidak Terikat merupakan aset bank secara konsolidasi yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 19 Tahun 2024 selain yang tertera pada poin b.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL

Nama Bank : **PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)**
Bulan Laporan : **30 Juni 2026**

A. Implementasi Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Sehubungan dengan berlakunya perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sejak Januari 2023 sesuai SE OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, Bank menyampaikan informasi Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional dan Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional posisi data Desember 2025 yang berlaku sepanjang tahun 2026 dan diperhitungkan pada KPMM tahun 2026.

i. Form D1 – Laporan Data Kerugian Historis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih											
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)											
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional											
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih											
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	45.674,53	41.073,92	48.868,05	17.393,76	14.460,95	172.059,96	54.162,43	57.618,04	59.154,74	113.319,66	62.378,60
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	11	14	14	8	5	13	11	12	10	17	11,50
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	45.206	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	45.674,53	41.073,92	48.868,05	17.393,76	14.460,95	172.059,96	54.162,43	57.618,04	59.154,74	113.319,66	62.378,60
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional											
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Y										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)											
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	1.500.000.000,00										
14	Keterangan Tambahan (jika ada)											

ii. Form D3 – Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1	**Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)**	**41.985.696**		
1a	Pendapatan Bunga	123.803.604,32	105.128.742,23	88.683.702,71
1b	Beban Bunga	46.382.384,37	34.307.630,98	24.072.455,93
1c	Aset Produktif	2.158.253.932,89	1.628.601.493,31	1.529.088.942,34
1d	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	**Komponen Jasa (KJ)**	**15.632.461,87**		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	17.467.056,29	15.491.602,34	13.809.635,30
2b	Beban Jasa dan Komisi	3.208.874,94	1.076.291,29	901.964,52
2c	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
2d	Beban operasional lainnya	46.770,14	37.250,03	56.500,06
3	**Komponen Keuangan (KK)**	**3.983.583**		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book	1.974.555,93	1.884.064,93	1.219.975,35
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book	3.666.482,55	1.786.732,79	1.418.936,51
4	**IB**	**63.918.249,00**		
5	**Komponen Indikator Bisnis (KIB)**	9.137.737,35		
6	**Pengungkapan IB**			
6a	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	63.918.249,00		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	-		
7	Keterangan Tambahan			

iii. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No	Rincian	T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	9.137.737,21
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0,63116721
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	5.767.440,10
4	ATMR untuk Risiko Operasional	72.093.001,25

ANALISIS RISIKO OPERASIONAL

Nama Bank : **PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)**
Posisi : **30 Juni 2026**

1.	**Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional.**

Bank Mandiri telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerapan Manajemen Risiko Operasional yang terdiri dari:

a. Pedoman Tata Kelola
b. Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri
c. Prosedur dan Petunjuk Teknis terkait Manajemen risiko, termasuk Prosedur Manajemen Risiko Operasional.

Bank Mandiri melakukan reviu secara rutin minimal 1 (satu) kali dalam setahun terkait pedoman, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko atau apabila dibutuhkan.

2.	**Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional**

Penerapan pengelolaan risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Perseroan, termasuk Direksi dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko yang dihadapi dan memegang peranan penting dalam mendukung serta mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja operasional.

Organisasi, tugas dan tanggung jawab pengelolaan Risiko Operasional Perseroan terdiri dari:

a. **Komite Pemantau Risiko**, sebagai Komite yang melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan dan lain-lain sebagaimana tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris.
b. **Risk Management Committee (RMC),** sebagai Komite yang menangani penyusunan, penyesuaian atau penyempurnaan kebijakan manajemen risiko dengan rincian keanggotaan, tugas, dan wewenang sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi tentang RMC.
c. **Direktur yang Membawahkan Fungsi Manajemen Risiko,** dengan Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko sesuai dengan yang tercantum pada Kebijakan Manajemen Risiko.
d. **Unit Kerja Audit Internal,** sebagai Satuan Kerja yang menjalankan fungsi *independent assurance* untuk memastikan semua lini pertahanan beroperasi secara efektif dan seharusnya.
e. **Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional (*Bankwide/Enterprise*),** sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional yang bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan, strategi, kerangka dan perangkat manajemen risiko operasional serta melakukan sosialisasinya.
f. **Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional (Senior Operational Risk Sesuai Bidang),** sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (sesuai bidang) yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, strategi, kerangka dan perangkat manajemen risiko operasional bekerja sama dengan Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*).

g. **Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*),** sebagai Unit Kerja yang bertanggungjawab penuh dalam pengelolaan Risiko Operasional dan memastikan *control* pada setiap aktivitas operasional telah efektif dijalankan dan sesuai dengan ketentuan, bertindak sebagai *Risk & Control Owner* yang menjaga *risk appetite* Risiko Operasional Bank agar tetap berada pada tingkatan yang telah ditetapkan sehingga Bank dapat mencapai tujuan bisnis seperti yang diharapkan dan beban modal risiko operasional (*Regulatory Capital Charge*) dapat dijaga secara optimum.

3.	**Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional).**

Data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal risiko operasional, secara umum dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Data Komponen Indikator Bisnis, berasal dari *mapping* sandi LBU/LBUT sesuai *guideline* yang terdapat pada SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 dan hasil diskusi dengan tim Accounting, Treasury, Strategy & Performance Management sebagai *subject matters expert*. Setiap periode, Tim Accounting akan menyampaikan data hasil *mapping* sandi LBU/LBUT untuk kemudian digunakan dalam perhitungan.

b. Data insiden risiko operasional (data *loss*), merupakan data insiden risiko operasional yang terjadi di Bank dan dicatatkan oleh seluruh unit kerja (*Risk* & *Control Owner*) difasilitasi oleh Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional (Senior Operational Risk Sesuai Bidang) pada *Loss Event Database*. Setiap periode, Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional akan melakukan penarikan data dari *Loss Event Database* kemudian melakukan perhitungan sesuai ketentuan pada SEOJK No.06/SEOJK.03/2020.

4.	**Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.**

Pelaporan merupakan salah satu komponen yang berperan penting sebagai bentuk pemantauan rutin internal Bank terhadap postur dan kinerja manajemen risiko operasional, disamping sebagai bentuk obligasi kepatuhan melalui penyampaian informasi eksposur risiko operasional pada Regulator.

Beberapa pelaporan yang berjalan rutin meliputi:

a. Laporan Profil Risiko, dimana terdapat Laporan Profil Risiko Operasional (Bank Only dan Konsolidasi) yang disampaikan setiap triwulan kepada Risk Management Committee (RMC) dan OJK berisi tingkat Risiko *Inheren*, Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dan *driver* risiko pada periode laporan.

b. Laporan kepada Komite Pemantau Risiko yang disampaikan secara bulanan berisi *Dashboard* Profil Risiko, Realisasi *Risk Appetite Statement* (RAS), Pencapaian indikator-indikator risiko operasional.

c. Laporan Profil Risiko Operasional dan Laporan *Control Testing* yang disampaikan kepada Direksi terkait secara triwulanan yang menggambarkan profil risiko operasional dan pengujian efektifitas kontrolnya.

5.	**Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi, dan dengan membentuk fungsi kontrol. Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.**

Pengendalian dan Mitigasi Risiko

Proses untuk mengendalikan dan mitigasi risiko operasional sebelum terjadi *risk event* adalah dengan melalui pelaksanaan prosedur kontrol secara memadai dan konsisten, serta melaksanakan tindak lanjut (*action plan*) atas kelemahan kontrol yang ditemukan (sehingga berpotensi terjadinya risiko). Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan risiko *residual* bagi Bank dijaga pada tingkatan minimal. Pengendalian risiko harus dijaga secara konsisten terimplementasi sesuai desain kontrol yang sudah ada pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dan juga harus dikaji secara berkelanjutan untuk memastikan apakah desain kontrol yang ada masih efektif untuk memitigasi risiko yang terus berubah (*emerging risk*).

Pengendalian risiko dapat dilakukan melalui strategi pengendalian risiko sesuai dengan kriteria yang terdapat pada masing-masing risiko sebagai berikut.

a. ***Tolerate Risk (Risk Acceptance),*** merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menerima eksposur risiko sebagai konsekuensi dalam menjalankan suatu proses Bisnis, tanpa memerlukan intervensi perbaikan dan/atau penambahan kontrol.
b. ***Treat Risk (Risk Reduction/Risk Mitigation),*** merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan memperkecil dampak *residual* dari risiko tersebut melalui langkah-langkah mitigasi risiko. Prinsip pengendalian dengan cara *treat risk* adalah melakukan identifikasi terhadap potensi kelemahan kontrol dan melakukan perbaikan serta menambahkan kontrol tambahan. Penambahan kontrol untuk mitigasi tambahan dapat dilakukan sepanjang biaya untuk penambahan kontrol lebih kecil jika dibandingkan dengan dampak risikonya.
c. ***Transfer Risk*****,** merupakan jenis pengendalian risiko operasional untuk memperkecil dampak *residual* dari risiko tersebut dengan mengalihkan eksposur risiko dan dampak yang mungkin dapat ditimbulkan kepada pihak ketiga yang dituangkan dalam suatu kontrak/perjanjian.
d. ***Terminate Risk* (*Risk Avoidance*)*,*** merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menghindari/menghilangkan suatu risiko yang dampaknya terlalu besar bagi Bank dan tidak sebanding dengan manfaat yang diterima.

Penggunaan strategi manajemen risiko ditetapkan oleh Kepala Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko *(Risk & Control Owner)* sesuai dengan *risk appetite* masing-masing Unit Kerja.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL

Nama Bank : **PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)**
Bulan Laporan : **30 Juni 2026**

A. Implementasi Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Sehubungan dengan berlakunya perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sejak Januari 2023 sesuai SE OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, Bank menyampaikan informasi Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional dan Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional posisi data Desember 2025 yang berlaku sepanjang tahun 2026 dan diperhitungkan pada KPMM tahun 2026.

1. Form D1 – Laporan Data Kerugian Historis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih											
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)											
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional											
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih											
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	79.234,44	146.466,94	66.520,15	32.236,15	15.960,95	178.052,12	54.162,43	80.944,57	59.154,74	115.171,75	82.790,42
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	21	26	20	12	6	14	11	13	10	18	15,10
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	79.234,44	146.466,94	66.520,15	32.236,15	15.960,95	178.052,12	54.162,43	80.944,57	59.154,74	115.171,75	82.790,42
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional											
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Ya										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	-										
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional	1.500.000.000,00										
14	Keterangan Tambahan (jika ada)											

2. Form D3 – Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Kolom T	Kolom T-1	Kolom T-2
1	**Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)**	**53.578.566**		
1a	Pendapatan Bunga	170.287.894,19	161.724.358,19	143.118.151,86
1b	Beban Bunga	64.183.435,24	59.514.126,39	47.474.153,94
1c	Aset Produktif	2.724.437.375,21	2.331.844.465,55	2.087.526.961,28
1d	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	**Komponen Jasa (KJ)**	**22.049.569**		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	25.663.577,59	21.227.466,00	18.922.525,73
2b	Beban Jasa dan Komisi	3.354.170,82	1.176.375,06	1.007.270,13
2c	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
2d	Beban operasional lainnya	92.468,81	157.288,26	85.380,02
3	**Komponen Keuangan (KK)**	**4.016.855**		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book	1.193.527,69	1.063.454,48	648.365,48
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book	4.683.747,67	2.495.295,38	1.966.174,29
4	**IB**	**79.644.990,00**		
5	**Komponen Indikator Bisnis (KIB)**	11.496.748,50		
6	**Pengungkapan IB**			
6a	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	79.644.990,00		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	0,00		
7	Keterangan Tambahan			

3. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No	Rincian	T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	11.496.748,50
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0,63491319
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	7.299.437,26
4	ATMR untuk Risiko Operasional	91.242.965,75

ANALISIS RISIKO OPERASIONAL

Nama Bank : **PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)**
Posisi : **30 Juni 2026**

1.	**Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional.**
	Perusahaan telah memiliki serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank Mandiri dan Perusahaan Anak yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan secara terintegrasi dalam Manajemen Risiko Terintegrasi. Penetapan strategi dan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan kompleksitas Perusahaan Anak. Bank Mandiri dan masing-masing Perusahaan Anak juga memiliki ketentuan internal terkait manajemen risiko operasional, dimana pengaturan pada ketentuan internal tersebut disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, dan *risk appetite* dari masing-masing Perusahaan Anak. Kebijakan dan prosedur ini di-*review* secara periodik dan disesuaikan apabila diperlukan sesuai dengan kondisi bisnis perusahaan dan ketentuan Regulator.
2.	**Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional.**
	a. Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Konsolidasi/Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, Bank Mandiri memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) yang merupakan bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris atas penerapan Manajemen Risiko secara terintegrasi. b. Selain itu Bank Mandiri memiliki *Integrated Risk Committee* (IRC) yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko Bank Mandiri dan beranggotakan Direksi serta pejabat Perseroan bersama dengan Direksi dan/atau Pejabat dari Perusahaan Anak. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi terhadap penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi/Terintegrasi, termasuk penerapan Manajemen Risiko Operasional secara Konsolidasi/Terintegrasi. c. Bank Mandiri juga memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang bertugas membantu proses pengawasan aktif penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi Bank Mandiri secara rutin pada KTKT. Dalam melakukan tugasnya, SKMRT berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan.
3.	**Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional).**
	Data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal risiko operasional, secara umum dibagi menjadi 2, yaitu: a. Data Komponen Indikator Bisnis, berasal dari *mapping* sandi LBU / LBUT sesuai panduan yang terdapat pada SEOJK No. 06/ SEOJK.03/2020 dan hasil diskusi dengan tim Accounting, Treasury, dan Strategy & Performance Management sebagai *subject matters expert*. Setiap

	periode, Tim Accounting akan menyampaikan data hasil *mapping* sandi LBU / LBUT secara konsolidasi untuk kemudian digunakan dalam perhitungan. b. Data Kerugian Risiko Operasional, merupakan data insiden risiko operasional yang terjadi di Bank Mandiri dan Perusahaan Anak selama periode waktu tertentu. Data insiden risiko operasional Bank Mandiri diperoleh berdasarkan penarikan data dari *Loss Event Database* Bank Mandiri sesuai *threshold*, sedangkan data insiden risiko operasional Perusahaan Anak diperoleh dari data yang disampaikan oleh masing-masing Perusahaan Anak sesuai *threshold* berdasarkan format yang telah ditetapkan. Selanjutnya Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional Bank Mandiri akan melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional mengacu kepada *template* perhitungan *(excel)* pada lampiran SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020. Hasil pengisian *template* kemudian disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan APOLO.
4.	**Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.**
	Pelaporan merupakan salah satu komponen yang berperan penting sebagai bentuk pemantauan rutin internal Bank. Pelaporan secara konsolidasi yang dilaporkan rutin adalah Laporan Profil Risiko (Bank Only dan Konsolidasi) yang memuat Laporan Profil Risiko Operasional. Laporan Profil Risiko disampaikan setiap triwulan kepada Risk Management Committee (RMC) - Integrated Risk Committee (IRC). Laporan tersebut memuat penilaian tingkat Risiko *Inheren* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada periode laporan.
5.	**Penjelasan mitigasi risiko dan *transfer* risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi, dan dengan membentuk fungsi kontrol. Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.**
	Strategi Pengendalian dan Mitigasi Risiko Proses untuk mengendalikan dan mitigasi risiko operasional sebelum terjadi *risk event* melalui pelaksanaan prosedur kontrol secara memadai dan konsisten, serta melaksanakan tindak lanjut (*action plan*) atas kelemahan kontrol yang ditemukan (sehingga berpotensi terjadinya risiko). Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan risiko *residual* bagi Bank dijaga pada tingkatan minimal. Pengendalian risiko harus dijaga secara konsisten terimplementasi sesuai desain kontrol yang sudah ada pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dan juga harus dikaji secara berkelanjutan untuk memastikan apakah desain kontrol yang ada masih efektif untuk memitigasi risiko yang terus berubah (*emerging risk*). Pengendalian risiko dapat dilakukan melalui strategi pengendalian risiko sesuai dengan kriteria yang terdapat pada masing-masing risiko sebagai berikut: a. ***Tolerate Risk (Risk Acceptance)***, merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menerima eksposur risiko sebagai konsekuensi dalam menjalankan suatu proses bisnis, tanpa memerlukan intervensi perbaikan dan/atau penambahan kontrol. Contoh: risiko yang bersifat *low impact* dan *low frequency* dengan kontrol yang telah berjalan optimal sehingga belum memerlukan kontrol tambahan. b. ***Treat Risk (Risk Reduction/Risk Mitigation)***, merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan memperkecil dampak *residual* dari risiko tersebut melalui langkah-langkah mitigasi risiko. Prinsip pengendalian dengan cara *treat risk* adalah melakukan identifikasi terhadap potensi kelemahan kontrol dan melakukan perbaikan serta menambahkan kontrol tambahan. Penambahan kontrol untuk mitigasi tambahan dapat dilakukan sepanjang biaya untuk penambahan kontrol lebih kecil jika dibandingkan dengan

	dampak risikonya. Contoh: risiko yang teridentifikasi memiliki kontrol yang kurang optimal sehingga memerlukan kontrol tambahan. c. ***Transfer Risk***, merupakan jenis pengendalian risiko operasional untuk memperkecil dampak *residual* dari risiko tersebut dengan mengalihkan eksposur risiko dan dampak yang mungkin dapat ditimbulkan kepada pihak ketiga yang dituangkan dalam suatu kontrak/perjanjian. Contoh: risiko yang dapat di-*absorb* oleh pihak ketiga (*insurable*) atau aktivitas yang dapat dialihkan ke pihak ketiga (*transferable*) dengan biaya transfer risiko yang lebih kecil dibanding *impact* dari risiko residual yang akan diturunkan. d. ***Terminate Risk (Risk Avoidance)***, merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menghindari/menghilangkan suatu risiko yang dampaknya terlalu besar bagi Bank dan tidak sebanding dengan manfaat yang diterima. Contoh: tidak meluncurkan produk dengan eksposur risiko melebihi *risk appetite* Bank atau melakukan terminasi suatu produk / aktivitas bisnis dimana risiko tersebut melekat. Penggunaan strategi pengendalian manajemen risiko ditetapkan sesuai dengan *risk appetite* masing-masing Perusahaan Anak.